

## **ABSTRAK**

Nama : Puguh Prasetyo Bi

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Java Hotel Dengan Penerapan Arsitektur Nusantara

Pembimbing : Ardhiana Muhsin S.T., M.T.

Kota Bandung mengalami pembangunan dan perkembangan di berbagai sektor dengan pesat seiring berkembangnya kota Bandung sebagai kota Metropolitan dan menjadi tujuan wisata utama di Jawa Barat. Meningkatnya minat wisatawan dengan latar belakang budaya yang berbeda membuat semakin tergantikannya budaya budaya nusantara yang berkembang di Kota Bandung. Meningkatnya jumlah wisatawan juga membuat kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang aktifitas wisatawan di kota Bandung meningkat. Hotel merupakan sebuah tipe penginapan yang diminati para wisatawan untuk menetap sementara di kota Bandung. Banyaknya hotel di kota Bandung dengan gaya kontemporer mengakibatkan krisis budaya yang terjadi di kota Bandung semakin terasa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah hotel yang dapat menjadi sarana penginapan bagi turis domestik maupun mancanegara tanpa mengesampingkan unsur – unsur budaya nusantara guna melestarikan nilai – nilai budaya untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kota Bandung, Pariwisata, Budaya Nusantara

## ***ABSTRACT***

Name : Puguh Prasetyo Bi  
Study Program : Architecture  
Title : Perancangan Java Hotel Dengan Penerapan Arsitektur  
Nusantara  
Counsellor : Ardhiana Muhsin S.T., M.T

*Bandung City is having development in various sectors rapidly as the development of Bandung as Metropolitan City and become the main tourist destination in West Java. The increasing interest of tourists with different cultural background makes more of the culture growing archipelago in the city of Bandung. Increasing numbers of tourists also make the need for facilities and infrastructure to support the activities of tourists in the city of Bandung. The Hotel is a type of lodging that travelers are interested in while staying in Bandung. Many hotels in Bandung in a modern style resulted in the cultural crisis that occurred in the city of Bandung increasingly felt. There needs to be a hotel that can be a means of lodging for domestic and foreign tourists without putting aside elements of the archipelago culture to preserve the cultural values for life in the future.*

*Keywords: Bandung City, tourism, culture Nusantara*